

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMKN 1 Sungai Tabuk sebagian besar berjalan dengan teori yang ada seperti:

1. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengajukan proposal RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) yang diproses oleh panitia Dana BOS apabila terdapat peralatan atau barang yang rusak seperti mur ataupun baut tetapi bahan yang digunakan untuk kerja praktek sesuai jurusan dan fungsi dari sarana prasarana itu kebutuhan peralatan atau barang tersebut digunakan untuk anggaran pembelajaran dalam satu tahun kedepan.
2. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah karena SMKN 1 Sungai Tabuk adalah sekolah Negeri maka semua sarana dan prasarana tersebut merupakan aset Negara. Sarana dan prasarana dipelihara oleh kerja sama antara murid ataupun guru-guru serta staf.
3. Penggunaan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SMKN 1 Sungai Tabuk digunakan sesuai dengan fungsinya dalam menunjang pembelajaran.
4. Proses penghapusan sarana-prasarana secara resmi dengan kegiatan pencatatan/didata barang-barang yang rusak atau tidak layak pakai

kemudian diajukan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota Kemudian apabila disetujui maka akan dilakukan kegiatan penghapusan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMKN 1 Sungai Tabuk: Adanya faktor pendukung dan penghambat tersebut dalam hal ini pihak sekolah yang mengatur jalannya proses kependidikan yang menjadikan adanya faktor penghambat sebagai sebuah tantangan tersendiri bagi Kepala Sekolah atau pun Ketua Jurusan. Upaya yang dilakukan dalam menangani hambatan atau kendala dalam hal ini adalah minimnya biaya yang dimiliki untuk pengelolaan sekolah, sebagai Kepala Sekolah bersama-sama dengan staf guru dan orang tua wali untuk memecahkan masalah yang dihadapi yakni dengan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencari dana dan selalu berlaku hemat dalam pembiayaan yang tidak terlalu berkepentingan. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar begitu juga, dengan guru akan sangat nyaman dengan segala sarana dan prasarana yang lengkap atau terpenuhi.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMKN 1 Sungai Tabuk, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- C. Hendaknya kepala sekolah menyediakan tempat/ruangan khusus untuk teori praktek yang dilengkapi semacam fasilitas seperti LCD sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal.

- D. Hendaknya ketua jurusan TSM (Teknik Sepeda Motor) menjadwalkan penggunaan Laboratorium Teknik Sepeda Motor agar penggunaan sarana yang ada dapat lebih optimal.